

## **BAB IV**

### **PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kancha Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Pangudi Luhur Servatius Kota Semarang. SD PL Servatius terletak di Jl. Dr. Sutomo no.4, Kelurahan Randusari, Semarang. SD PL Servatius merupakan salah satu sekolah swasta yang dikelola oleh Yayasan Pangudi Luhur milik kongregasi FIC.

SD PL Servatius berada di pusat kota, tidak jauh dari Gedung Balai Kota Semarang yang tampak megah dan kokoh. SD PL Servatius terletak di antara pemukiman padat penduduk yang sering dikenal dengan nama Kampung Gunung Brintik. Kampung Gunung Brintik merupakan sebuah kawasan yang banyak dihuni oleh pengemis dan anak jalanan. SD PL Servatius merupakan salah satu sekolah yang digunakan anak-anak di kawasan tersebut untuk belajar.

SD PL Servatius tidak memiliki halaman yang luas. Letak sekolah yang bersebelahan dengan Tempat Pemakaman Umum Bergota membuat banyak siswa sering menghabiskan waktu istirahat di makam tanpa rasa takut. Bagi Guru yang bekerja di SD PL Servatius, ada tantangan tersendiri yang harus dihadapi yaitu menumbuhkan semangat murid-murid untuk terus mau bersekolah. Banyak murid yang sering membolos sekolah tanpa alasan yang jelas. Ada murid yang membolos selama satu bulan bahkan lebih. Beberapa murid dipaksa orang tua untuk turun ke jalan mencari uang.

SD PL Servatius memiliki 12 orang Guru dan Karyawan yang terdiri atas satu orang kepala sekolah, sembilan orang guru, satu orang tenaga administrasi dan satu orang tenaga pelaksana. Jumlah murid SD PL Servatius sebanyak 116 orang. Terdapat enam ruang kelas untuk kelas satu, dua, tiga, empat, lima, dan enam, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu ruang tata usaha, satu ruang perpustakaan, dan satu ruang UKS. Setiap hari para siswa kelas satu dan dua masuk pukul 07.00 WIB dan pulang pukul 11.00 WIB, sedangkan kelas tiga, empat, lima, dan enam masuk pukul 07.00 WIB dan pulang pukul 12.45 WIB. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa yaitu seni tari, menggambar, musik, paduan suara, dan keterampilan.

SD PL Servatius terletak satu lokasi dengan TK PL Servatius. Terdapat sebuah visi yang dimiliki TK – SD PL Servatius yaitu terwujudnya peserta didik TK-SD Pangudi Luhur Servatius Semarang yang beriman, cerdas, berbudi pekerti luhur, terampil, bersaudara yang penuh kasih dan cinta alam. Visi tersebut akan diwujudkan melalui misi yaitu

1. Menyiapkan peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, agar menjadi pribadi yang cerdas dan kritis, berbudi pekerti luhur dengan membangun persaudaraan sejati yang disemangati cinta kasih.
2. Memberikan pelayanan pendidikan dan keterampilan yang maksimal, untuk menggali potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
3. Mengembangkan pribadi peserta didik untuk mencintai tanah air dan lingkungan sekitar.

Hal yang menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di SD PL Servatius Gunung Brintik Semarang yaitu :

1. Data-data wawancara dengan lima orang siswa, dua guru, dan kepala sekolah dasar PL Servatius. Hasil wawancara menunjukkan siswa memandang dirinya memiliki banyak kekurangan, tidak memiliki kelebihan, dan ada beberapa siswa yang sering menghilang dari sekolah tanpa alasan.
2. Penelitian yang berhubungan dengan “Keterlibatan Orang Tua dan Harga Diri” belum pernah dilakukan sebelumnya di SD PL Servatius.
3. SD PL Servatius bersedia dijadikan tempat penelitian.

#### **B. Persiapan Penelitian**

Dalam penelitian, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti. Berikut ini adalah beberapa persiapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Perijinan Penelitian

Persiapan untuk mengambil data dalam penelitian diawali dengan mengurus surat izin penelitian. Peneliti meminta surat pengantar pada Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata untuk melakukan penelitian di SD PL Servatius Gunung Brintik Semarang. Surat perijinan penelitian dari Fakultas Psikologi dengan nomor 1132/B.7.3/FP/XI/2017 tertanggal 01 November 2017. Peneliti menyerahkan surat perijinan penelitian kepada kepala sekolah dasar PL Servatius pada tanggal 01 November 2017.

## 2. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur diawali dengan menentukan dimensi-dimensi dan jenis-jenis yang akan digunakan dalam skala sesuai dengan konsep yang telah dipaparkan dalam teori. Peneliti membuat skala sesuai dengan dimensi dan jenis-jenis yang telah ditentukan sesuai dengan landasan teori yang digunakan pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan dua macam alat ukur berupa skala harga diri dan skala keterlibatan orang tua. Skala harga diri memiliki empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Dalam pemberian skor pada pilihan jawaban yaitu sangat sesuai skor 4, untuk sesuai skor 3, untuk tidak sesuai skor 2, dan sangat tidak sesuai skor 1. Untuk skala keterlibatan orang tua menggunakan item dengan pilihan jawaban sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah. Pemberian skor untuk pilihan jawaban sangat sering skor 4, untuk sering skor 3, untuk jarang skor 2, dan untuk tidak pernah skor 1.

### a. Skala harga diri

Penyusunan skala harga diri terdiri dari dua dimensi yaitu kompetensi dan keberhargaan. Skala ini mengungkap tinggi dan rendahnya harga diri pada siswa, dilihat dari skor yang didapat dari setiap subjek. Semakin tinggi skor pada skala harga diri maka semakin tinggi pula harga diri pada siswa. Jumlah item pada skala harga diri yaitu 20 item. Sebaran item skala harga diri dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3****Sebaran Item Skala Harga Diri**

<b>Dimensi</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah</b>
Kompetensi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Keberhargaan	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

## b. Skala Keterlibatan Orang Tua

Penyusunan skala keterlibatan orang tua terdiri atas enam jenis keterlibatan orang tua yaitu 1) *parenting*, (2) komunikasi, (3) mengikuti kegiatan secara sukarela, (4) belajar di rumah, (5) pembuatan keputusan, (6) kolaborasi. Skala ini mengungkap tinggi dan rendahnya keterlibatan orang tua berdasarkan apa yang dirasakan oleh siswa. Semakin tinggi skor pada skala keterlibatan orang tua maka semakin tinggi juga keterlibatan orang tua. Jumlah item pada skala ini yaitu 18 item. Sebaran item pada skala keterlibatan orang tua dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4****Sebaran Item Skala Keterlibatan Orang Tua**

<b>Jenis/Tipe</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Parenting</i>	1,2,3	3
Komunikasi	4,5,6	3
Mengikuti kegiatan secara sukarela	7,8,9	3
Belajar di rumah	10,11,12	3
Pembuatan keputusan	13,14,15	3
Kolaborasi	16,17,18	3
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>18</b>

### C. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan *preliminary test* pada tanggal 20 Februari 2018. *Preliminary test* dikerjakan oleh dua orang siswa kelas IV. Beberapa item masih kurang dapat dipahami oleh siswa. Peneliti menjelaskan kembali item yang kurang jelas. Selanjutnya peneliti menyederhanakan item agar lebih mudah dipahami siswa.

Pengambilan data penelitian dilakukan oleh peneliti dan dilaksanakan sesuai siswa mengerjakan ujian tengah semester. Pengambilan data berlangsung pada tanggal 05 dan 06 Maret 2018. Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai dimana berarti peneliti hanya melakukan pengumpulan data satu kali dan datanya sekaligus digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, serta analisis data. Alasan peneliti menggunakan metode *try out* terpakai yaitu adanya keterbatasan subjek penelitian.

Peneliti menggunakan populasi siswa kelas IV, V, dan VI SD PL Servatius Gunung Brintik Semarang. Kelas IV, V, dan VI termasuk dalam kelompok kelas tinggi dimana siswa memiliki karakteristik yang sama. Pada hari Senin, 05 Maret 2018 pukul 12.30 WIB peneliti melakukan penelitian di kelas V. Penelitian dilakukan pada saat jam pelajaran terakhir. Untuk mempermudah teknis penelitian, peneliti membagikan skala kepada seluruh siswa kelas V yang berjumlah 16 siswa. Kemudian peneliti mengumpulkan informasi nama subjek yang memenuhi kriteria yaitu masih tinggal bersama kedua orang tuanya. Setelah itu, peneliti memisahkan skala yang memenuhi kriteria subjek dan didapatkan sebanyak 14 skala. Pengambilan data di kelas V dilakukan sendiri oleh peneliti dan teman peneliti. Situasi di ruang kelas V

saat pengisian skala cukup kondusif. Siswa mengerjakan dengan cukup baik. Jika ada kalimat yang kurang dipahami, siswa menanyakan kepada peneliti secara langsung.

Hari Selasa, 06 Maret 2018 pukul 11.30 WIB peneliti melakukan penelitian di kelas IV. Guru wali kelas IV memberikan waktu kepada peneliti setelah siswa selesai mengerjakan Ujian Tengah Semester (UTS). Peneliti membagikan skala kepada semua siswa di kelas IV yang berjumlah 18 siswa. Setelah itu, peneliti mengumpulkan informasi nama siswa yang memenuhi kriteria subjek, dan selanjutnya memisahkan skala yang memenuhi kriteria dan didapatkan sebanyak 10 skala. Pengambilan data di kelas IV dilakukan sendiri oleh peneliti dan teman peneliti. Peneliti menunggu dan mengawasi subjek dalam pengisian skala. Situasi di ruang kelas IV saat mengisi skala kurang kondusif, beberapa siswa sambil mengobrol bahkan ada yang berpindah tempat duduk. Saat pengisian, ada siswa yang terburu-buru ingin cepat selesai dan kurang teliti dalam membaca item skala, sehingga ada kemungkinan pengisian skala kurang sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

Peneliti juga mengambil data penelitian di kelas VI pada hari Selasa, 06 Maret 2018 pukul 13.30 WIB. Siswa kelas VI memiliki kegiatan pelajaran tambahan untuk ujian nasional hingga pukul 15.00 WIB, wali kelas VI memberikan waktu kepada peneliti seusai istirahat siang sebelum pelajaran tambahan. Peneliti membagikan skala kepada semua siswa di kelas VI yang berjumlah 17 siswa. Setelah itu, peneliti mengumpulkan informasi nama siswa yang memenuhi kriteria subjek, dan selanjutnya memisahkan skala yang memenuhi kriteria dan didapatkan sebanyak 12 skala. Pengambilan data di kelas VI dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti menunggu dan

mengawasi subjek dalam pengisian skala. Situasi di ruang kelas VI sangat kondusif, siswa mengerjakan skala penelitian dengan tenang dan kooperatif. Data jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5**

**Data Subjek**

Kelas	Jumlah Subjek
IV	10
V	14
VI	12
<b>Total Subjek</b>	<b>36</b>

Secara keseluruhan, pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik. Ada beberapa kendala yang peneliti alami seperti sulitnya mengontrol subjek untuk dapat mengisi skala dengan teliti dan sesuai keadaan diri, dan beberapa siswa mengaku sudah bosan mengisi skala karena siswa di sekolah tersebut sering dijadikan subjek penelitian. Namun kemasan skala penelitian yang menarik membuat beberapa siswa tetap antusias dan bersemangat dalam mengerjakan skala penelitian. Total jumlah subjek yang memenuhi kriteria adalah 36 siswa. Dengan demikian didapatkan data penelitian sebanyak 36.

**D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Penelitian ini diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan teknik korelasi *Product Moment Karl Pearson* dengan program *Statistical Package for Social Science for Windows* versi 20.0.



### 1. Skala Harga Diri

Berdasarkan hasil uji validitas skala harga diri dengan taraf signifikansi 5% pada jumlah subjek 36 orang yaitu 0,2785 yang terdiri dari 20 item, didapatkan 18 item valid dan dua item gugur dengan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,882. Selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas putaran kedua dengan menghilangkan item yang gugur, dari 18 item didapatkan 18 item valid dengan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,886. Dari putaran kedua telah didapatkan 18 item skala harga diri yang valid dan reliabel. Sebaran item valid atau gugur skala harga diri dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6**

#### **Sebaran Item Valid atau Gugur Skala Harga Diri**

<b>Dimensi</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Item Valid</b>
Kompetensi	1,2,3*,4,5,6,7,8,9,10	9
Keberhargaan	11,12,13,14,15*,16,17,18,19,20	9
<b>Jumlah Item Valid</b>	18	18

Keterangan :

Tanda (\*) : Item Gugur

### 2. Skala Keterlibatan Orang Tua

Berdasarkan hasil uji validitas skala keterlibatan orang tua dengan taraf signifikansi 5% pada jumlah subjek 36 orang yaitu 0,2785 yang terdiri dari 18 item, didapatkan 13 item valid dan lima item gugur dengan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,816. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas putaran kedua dengan menghilangkan lima item gugur, didapatkan 11 item valid dan dua item gugur dengan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,839.

Peneliti kembali melakukan uji validitas putaran ketiga dengan menghilangkan dua item gugur, didapatkan 11 item valid dengan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,853. Dari putaran ketiga didapatkan 11 item valid skala keterlibatan orang tua. Sebaran item valid atau gugur skala keterlibatan orang tua dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7**

**Sebaran Item Valid atau Gugur Skala Keterlibatan Orang Tua**

<b>Jenis/Tipe</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Item Valid</b>
<i>Parenting</i>	1*,2,3*	1
Komunikasi	4,5*,6*	1
Mengikuti kegiatan secara sukarela	7*,8,9	2
Belajar di rumah	10,11,12	3
Pembuatan keputusan	13*,14*,15	1
Kolaborasi	16,17,18	3
<b>Jumlah Item Valid</b>	11	11

Keterangan :

Tanda (\*) : Item Gugur